PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM SIKAP BELAJAR SISWA DI MIS IMAM SYAFI'I TELAGA KABUPATEN GORONTALO

JURNAL

ANDI MUFTIH
F014200003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN LMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2024

PENGESAHAN JURNAL

Judul Penelitian	: Peran Bimbingan Dan Konseling Dalam Sikap Belajar Siswa di MIS IMAM SYAFI'I Telaga Kabupaten Gorontalo
Nama	: Andi Muftih
NIM	: F01420003
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Di Setujui Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Thamrin A. Kum, M.Pd	Yulanti S. Mooduto, S.Pd, M.Pd
NIDK : 8884540017	NIDN. 0916078502

Mengetahui

Ketua Program Studi
S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Yulanti S. Mooduto, S.Pd, M.Pd
NIDN : 0916078502

PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM SIKAP BELAJAR SISWA DI MIS IMAM SYAFI'I TELAGA KABUPATEN GORONTALO

Andi Muftih[1], Thamrin A. Kum[2], Yulanti S. Mooduto[3]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Gorontal0, Indonesia 96212
E-mail: andimuftihm@gmail.com,thamrinkum1@gmail.com,
yulantimooduto@umgo.ac.id,

ABSTRAK

Andi Muftih. 2024. The Role of Guidance and Counseling Teachers in Students' Learning Attitudes at MIS Imam Syafi'i Telaga, Gorontalo Regency. Dr. Thamrin A. Kum, M.Pd as the first supervisor and Yulanti S. Mooduto, S.Pd, M.Pd as the second supervisor

This study aims to determine the role of guidance and counseling teachers in students' learning attitudes at MIS Imam Syafi'i Telaga, Gorontalo Regency. It uses a qualitative descriptive method. The subjects of this study were the principal, guidance and counseling teachers and students. The data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used were data reduction, data display, and conclusion. Based on the results of interviews with the principal, guidance and counseling teachers, and students, it can be concluded that guidance and counseling teachers play a significant role as motivators, guidance and counseling teachers help students develop their potential, face challenges, and achieve academic and personal goals. Based on the results of the observations made by the researchers, guidance and counseling teachers always motivate students during the morning flag ceremony to improve student-learning outcomes. Guidance and counseling teachers are also essential as developers in the school environment, especially in learning. They not only help students deal with daily problems but also play a role in developing the potential and skills of students to achieve success in education. Guidance and counseling teachers also play a supporting role in the educational environment. Guidance and counseling teachers support the teaching and learning process by helping students overcome obstacles interfering with their academic performance.

Keywords: Teacher's Roles, Guidance and counseling, Learning Attitudes

ABSTRAK

Andi Muftih. 2024 Peran guru bimbingan dan konseling dalam sikap belajar siswa di MIS Imam Syafi'i Telaga Kabupaten Gorontalo Dr. Thamrin A. Kum, M.Pd selaku pembimbing I dan Yulanti S. Mooduto, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling dalam sikap belajar siswa di MIS Imam Syafi'i Telaga Kabupaten Gorontalo.Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, dan peserta didik.Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data dan kesimpulan.Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling serta peserta didik maka disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling sangat berperan penting sebagai motivator, guru bimbingan dan konseling membantu siswa untuk mengembangkan potensi diri, menghadapi tantangan, dan mencapai tujuan akademik serta pribadi.Hal ini juga sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan dimana guru bimbingan dan konseling selalu memberikan motivai kepada siswa pada saat apel pagi agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru bimbingan dan konseling juga memiliki peran penting sebagai pengembang dalam lingkungan sekolah terutama dalam pembelajaran. Mereka tidak hanya membantu siswa dalam menghadapi masalah sehari-hari tetapi juga berperan dalam mengembangkan potensi dan keterampilan siswa untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Guru bimbingan dan konseling juga berperan sebagai penunjang dalam lingkungan pendidikan. Guru bimbingan dan konseling mendukung proses belajar-mengajar dengan membantu siswa mengatasi hambatan yang mengganggu kinerja akademik mereka.

Kata Kunci : Peran Guru, Bimbingan dan Konseling, Sikap Belajar

1. Pendahuluan

Sikap belajar dapat diartikan yaitu adanya kesediaan untuk merespon terhadap situasi pembelajaran. Semua keputusan untuk menentukan sikap belajar tidak ditentukan oleh tindakan khusus oleh paksaan orang lain melainkan sikap ditentukan oleh individu bersangkutan. Dalam keseluruhan proses belajar mengajar terjadilah interaksi antara berbagai komponen, sehingga masing-masing komponen saling mempengaruhi, baru memberikan rangsangan kepada siswa untuk belajar dan siswa merespon dengan sikap sehingga terjadi timbal balik antar kompenen yang membentuk sikap belajar siswa.

Menurut Alisuf Sabri, menjelaskan bahwa sikap belajar siswa adalah kecenderungan perilaku seseorang tatkala mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Sikap belajar adalah perasaan senang atau tidak senang, perasaan setuju atau tidak setuju, perasaan suka atau tidak suka, terhadap materi atau tugas yang diberikan guru.

Tika (2020:73), Bimbingan dan konseling adalah suatu layanan bantuan yang dilakukan seorang konselor kepada klien atau peserta didik, agar klien dapat memahami dirinya sendiri, mengambil keputusan, memahami potensi yang dimilikinya, mengetahui cara mengembangkan potensi yang dimilikinya itu serta selalu bertanggung jawab atas setiap keputusan yang diambilnya.

Rahma (2021:1), Bimbingan konseling merupakan bagian yang sangat penting dari pendidikan di indonesia dalam upaya membantu siswa agar mencapai perkembangan yang optimal,sesuai dengan potensinya.oleh karena itu,pelaksanaan bimbingan konseling disekolah menjadi tanggung jawab ersama antara personel sekolah,yaitu kepala sekolah,guru,konselor,dan pengawas

Dari beberapa macam pendapat di atas dapat disimpilkan bahwa Bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli (konselor) kepada individu atau kelompok untuk membantu mereka mengembangkan potensi diri, mengatasi masalah, dan membuat keputusan yang tepat dalam hidupnya.

Arna (2022:13), mengemukakan 3 peran bimbingan dan konseling, yaitu:

a) Sebagai motivator Keberadaan guru bimbingan konseling di sekolah untuk memberikan motivasi kepada siswa baik dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar maupun dengan kedisiplinan dan memotivasi siswa lebih giat, lebih maju dan lebih meningkatkan hasil belajar.
b) Sebagai pengembangan pelajaran Selain sebagai motivator, guru bimbingan konseling di sekolah berperan memberikan layanan kepada para siswa agar mereka memiliki pribadi yang baik dan dapat berkembang secara optimal melalui proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif di sekolah. Artinya, peran sebagai pengembangan pembelajaran lebih banyak berhubungan dengan proses dan hasil belajar
c) sebagai Penunjang Kegiatan Pendidikan Tugas pendidik siswa adalah tugas sebagai guru di sekolah, termasuk guru bimbingan konseling. peran bimbingan konseling di sekolah lebih sebagai penunjang kegiatan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan

Anisa (2022:17) mengemukakan 3 peran guru bimbingan dan konseling sebagai berikut :

a) Sebagai motivator

Keberadaan guru bimbingan dan konseling untuk memberikan motivasi kepada siswa baik dalam hubungannya dengan proses pembelajaran maupun dengan kedisiplinan dan memotivasi siswa lebih giat, lebih maju dan lebih meningkatkan hasil belajar.

b) Sebagai pengembang

Selain sebagai motivator, guru bimbingan dan konseling memberikan

layanan kepada para siswa agar mereka memiliki pribadi yang baik dan dapat berkembang secara optimal melalui proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif di sekolah.

c) Sebagai penunjang

Peran guru bimbingan dan konseling lebih sebagai penunjang kegiatan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Peran ini dimanifestasikan dalam bentuk membantu para siswa untuk mengembangkan kompetensi akademik dan kompetensi professional sesuai denganbidang yang ditekuninya melalui bimbingan dan konseling.

Dari beberapa macam pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Peran guru BK sangat penting dalam membantu peserta didik agar dapat mengembangkan potensi diri, mengatasi masalah, dan membuat keputusan yang tepat dalam hidupnya. Peran Guru (BK) bukan hanya memberikan bimbingan dalam urusan akademik, tetapi juga membantu Siswa dalam aspek sosial, emosional, dan pekembangan pribadi mereka. ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung di sekolah dasar..

hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MIS Imam Syafi'I Telaga Kabupaten Gorontalo, peneliti menemukan beberapa faktor yang terjadi yaitu : masih banyak siswa-siswi di sekolah yang mengalami masalah belajar terutama dalam pembentukan sikap belajar seperti masih banyak siswa yang bermain sehingga siswa lain kurang fokus dalam, demikian pula yang terjadi di MIS Imam Syafi'I Telaga Kabupaten Gorontalo. Melihat fenomena di atas maka terdapat permasalahan dimana sikap belajar siswa perlu mendapat bimbingan dan pembentukan oleh guru BK di sekolah.

Fokus masalah ini untuk mengetahui peran guru Bimbingan dan Konseling dalam sikap belajar siswa di MIS Imam Syafi'I Telaga Kabupaten Gorontalo

2. Metode penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan dua ciri utama yaitu : (1). Data tidak berbentuk angka, lebih banyak berupa narasi, deskripsi, cerita, dokumen tertulis dan tidak tertulis. (2). Penelitian kualitatif tidak memiliki rumus atau aturan absolut untuk mengolah dan menganalisis data. Kemudian peneliti menggambarkan secara jelas mengenai fenomena lapangan dan dimaknai sesuai dengan sudut pandangan peneliti yang mungkin menemukan suatu kategori/tema, pemaknaan sifatnya *subjectivistik* tanpa menghakimi sesuai dengan apa yang telah ditemukan dilapangan. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana peran guru Bimbingan dan konseling dalam sikap belajar siswa di MIS Imam Syafi'i Telaga Kabupaten Gorontalo

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada. Sehingga peneliti dapat terfokus pada suatu masalah tertentu untuk diamati dan dapat di analisis secara cermat tentang bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam sikap belajar di MIS Imam Syafi'i Telaga Kabupaten Gorontalo.

Lokasi penelitian dilaksanakan di MIS Imam Syafi'i Telaga Kabupaten Gorontalo, Jl Raya Wadi Pala, Bulila, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo dengan waktu 3 bulan yang dimulai dari bulan september hingga bulan desember 2023.

Peneliti harus hadir karena dari tahapan penelitian peneliti melakukan observasi, mengumpulkan data, dan memperoleh data. dari observasi peneliti dapat mewawancarai Kepala Sekolah, Guru Bimbingan dan konseling, dan siswa di MIS Imam Syafi'i Telaga Kabupaten Gorontalo.

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga datanya mencapai titik jenuh. Data yang diperoleh dari

hasil obsevasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan dua alat ukur atau instrumen penelitian kualitatif yaitu kredibilitas dan reliabilitas. Dengan tujuan agar pada penarikan kesimpulan peneliti tidak mengalami pembiasan atau kurang sesuai dengan apa yang diharapkan.

3. HASIL PENELITIAN

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MIS Imam Syafi'i Kabupaten Gorontalo. Guru bimbingan dan konseling telah berperan dengan baik hal ini sesuai dengan 3 indikator sebagai berikut:

a. Sebagai Motivator

guru bimbingan dan konseling sudah berperan sangat baik dalam hal memberikan motivasi kepada siswa pada setiap apel pagi maupun kepada siswa yang sering mengganggu temannya pada saat pembelajaran. Pemberian motivasi kepada siswa ini sangatlah penting untuk dilaksanakan karena dapat membantu siswa untuk lebih tekun dalam belajar. Siswa yang termotivasi cenderung memiliki semangat yang tinggi dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, kemudian dengan pemberian motivasi ini juga dapat mendorong siswa untuk mengidentifikasi dan mengejar potensi penuh mereka.

b. Sebagai Pengembang

Guru bimbingan dan konseling sudah berperan sangat baik dengan memberikan layanan kepada siswa dan juga menangani siswa yang kesulitan dalam belajar sehingga sering mengganggu temannya saat pembelajaran, guru bimbingan dan konseling akan mencari tahu penyebab dari siswa ini sehingga siswa ini kesulitan belajar baik itu dilihat dari tingkah lakunya maupun bertanya langsung kepada siswa tersebut. kemudian guru bimbingan dan konseling juga akan selalu melihat perkembangan dari siswa tersebut apakah siswa tersebut masih melakukan hal yang sama di saat pembelajaran. Proses ini dilakukan sampai siswa tersebut tidak lagi mengalami kesulitan dalam belajar dan tidak mengganggu siswa lain yang sedang belajar.

c. Sebagai Penunjang

Guru bimbingan dan konseling sudah berperan sangat baik dalam membantu siswa yang mengalami masalah emosional dan sosial yang menjadi penghambat belajar bagi siswa yang lain seperti melakukan *bullying* terhadap siswa lain yang dapat mengganggu mental dari korban *bullying* tersebut. Maka dari itu guru bimbingan konseling akan mengadakan program stop *bullying* yang akan dibantu oleh puhak sekolah. Program ini sangat berguna untuk di terapkan karena melalui program ini siswa akan bisa tahu seberapa berbahayanya *bullying* ini bagi mental siswa yang menjadi korban *bullying.*

PEMBAHASAN

1. Sebagai Motivator

Guru bimbingan dan konseling memiliki peran yang sangat penting yaitu sebagai motivator bagi siswa. Guru bimbingan dan konseling membantu siswa untuk mengembangkan potensi diri, menghadapi tantangan, dan mencapai tujuan akademik serta pribadi. Seperti yang guru bimbingan dan konseling lakukan di MIS Imam Syafi'i Telaga Kabupaten Gorontalo dimana guru bimbingan dan konseling sudah berperan sangat baik dalam hal memberikan motivasi kepada siswa pada setiap apel pagi maupun kepada siswa yang sering mengganggu temannya pada saat pembelajaran. Pemberian motivasi kepada siswa ini sangatlah penting untuk dilaksanakan karena dapat membantu siswa untuk lebih tekun dalam belajar. Siswa yang termotivasi cenderung memiliki semangat yang tinggi dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, kemudian dengan pemberian motivasi ini juga dapat mendorong siswa untuk mengidentifikasi dan mengejar potensi penuh mereka. Ini tidak hanya penting untuk kesuksesan akademis tetapi juga untuk pengembangan diri dan pencapaian karir

di masa depan. Tantangan yang sering didapatkan oleh guru bimbingan konseling di MIS Imam Syafi'i Telaga Kabupaten Gorontalo salah satunya yaitu Kesulitan belajar: Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan belajar karena faktor internal seperti kurangnya pemahaman konsep dasar. Faktor eksternal seperti lingkungan belajar yang tidak kondusif juga dapat mempersulit siswa untuk belajar. Maka dari itu guru bimbingan konseling selalu memberikan motivasi serta memberikan dorongan dan penguatan kepada siswa. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Arna (2022:13) Sebagai motivator Keberadaan guru bimbingan konseling di sekolah untuk memberikan motivasi kepada siswa baik dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar maupun dengan kedisiplinan dan memotivasi siswa lebih giat, lebih maju dan lebih meningkatkan hasil belajar.

2. Sebagai Pengembang

Guru bimbingan dan konseling juga memiliki peran penting sebagai pengembang pelajaran dalam lingkungan sekolah. Mereka tidak hanya membantu siswa dalam menghadapi masalah sehari-hari tetapi juga berperan dalam mengembangkan potensi dan keterampilan siswa untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Seperti yang guru bimbingan dan konseling lakukan di MIS Imam Syafi'i Telaga Kabupaten Gorontalo bahwa guru bimbingan dan konseling sudah berperan sangat baik dengan memberikan layanan kepada siswa dan juga menangani siswa yang kesulitan dalam belajar sehingga sering mengganggu temannya saat pembelajaran, guru bimbingan dan konseling akan mencari tahu penyebab dari siswa ini sehingga siswa ini kesulitan belajar baik itu dilihat dari tingkah lakunya maupun bertanya langsung kepada siswa tersebut. kemudian guru bimbingan dan konseling juga akan selalu melihat perkembangan dari siswa tersebut apakah siswa tersebut masih melakukan hal yang sama di saat pembelajaran. Proses ini dilakukan sampai siswa tersebut tidak lagi mengalami kesulitan dalam belajar dan tidak mengganggu siswa lain yang sedang belajar. Hal ini sangat penting untuk dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling karena dapat membantu siswa mengenali potensi diri, mengatasi masalah pribadi, akademik, dan social, serta merencanakan masa depan mereka, baik dalam hal pendidikan maupun karir. Selain itu, sebagai pengembang guru bimbingan dan konseling juga sangat penting dalam hal membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengatur waktu belajarnya dan mengembangkan kebiasaan belajar yang efektif. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Arna (2022:13) Sebagai pengembangan pelajaran Selain sebagai motivator, guru bimbingan konseling di sekolah berperan memberikan layanan kepada para siswa agar mereka memiliki pribadi yang baik dan dapat berkembang secara optimal melalui proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif di sekolah. Artinya, peran sebagai pengembangan pembelajaran lebih banyak berhubungan dengan proses dan hasil belajar

3. Sebagai Penunjang

Guru bimbingan dan konseling juga berperan sebagai penunjang dalam lingkungan pendidikan. Mereka mendukung proses belajar-mengajar dengan membantu siswa mengatasi hambatan yang mengganggu kinerja akademik mereka. Seperti yang guru bimbingan dan konseling lakukan di MIS Imam Syafi'i Telaga Kabupaten Gorontalo bahwa guru bimbingan dan konseling sudah berperan sangat baik dalam membantu siswa yang mengalami masalah emosional dan sosial yang menjadi penghambat belajar bagi siswa yang lain seperti melakukan *bullying* terhadap siswa lain yang dapat mengganggu mental dari korban *bullying* tersebut. Maka dari itu guru bimbingan konseling akan mengadakan program stop *bullying* yang akan dibantu oleh puhak sekolah. Program ini sangat berguna untuk di terapkan karena

melalui program ini siswa akan bisa tahu seberapa berbahayanya *bullying* ini bagi mental siswa yang menjadi korban *bullying.* Guru bimbingan dan konseling sebagai penunjang sangatlah penting dalam sistem pendidikan karena mereka memainkan peran kunci dalam mendukung kesejahteraan dan perkembangan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih efektif. Sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Arna (2022:13) Sebagai Penunjang Kegiatan Pendidikan Tugas pendidik siswa adalah tugas sebagai guru di sekolah, termasuk guru bimbingan konseling. peran bimbingan konseling di sekolah lebih sebagai penunjang kegiatan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan

Berdasrkan hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa dari 3 indikator di atas yaitu indikator pertama sebagai motivator, indikator kedua sebagai pengembang dan indikator ketiga sebagai penunjang, semua sudah terealisasi dengan baik dikarenakan pada indikator pertama yaitu sebagai motivator, guru bimbingan dan konseling selalu memberikan motivasi kepada siswa pada setiap apel pagi dan juga pada siswa yang sering bermain didalam kelas khususnya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada indikator kedua yaitu sebagai pengembang, guru bimbingan dan konseling selalu membina siswa yang sering mengganggu temannya pada saat proses pembelajaran berlangsung secara terus menerus dan melihat perkembangan dari siswa tersebut sampai siswa tersebut tidak lagi mengulangi kasus yang sama. Pada indikator ketiga yaitu sebagai penunjang, guru bimbingan dan konseling selalu memberikan dorongan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar dan hanya bermain di dalam kelas khususnya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada indikator ini juga guru bimbingan dan konseling akan mengadakan program stop *bullying*. Hal ini bertujuan utuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran guru bimbingan dan konseling dalam membentuk sikap belajar siswa di MIS Imam Syafi'i Telaga Kabupaten Gorontalo sudah terealisasi dengan baik, Sebagai motivator, guru bimbingan dan konseling bertugas untuk menginspirasi dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka. Guru bimbingan dan konseling mendorong siswa untuk mengeksplorasi minat belajar siswa agar lebih fokus dan tidak mengganggu siswa yang lain di saat proses pembelajaran berlangsung. Sebagai pengembang, guru bimbingan dan konseling membantu siswa dalam menghadapi masalah sehari-hari yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan siswa. Guru bimbingan dan konseling akan terus memantau dan melihat perkembangan siswa yang memiliki kasus kesulitan belajar. Sebagai penunjang, Guru bimbingan dan konseling juga berperan sebagai penunjang dalam lingkungan pendidikan. Mereka mendukung proses belajar-mengajar dengan membantu siswa mengatasi hambatan yang mengganggu kinerja akademik mereka.

5. DAFTAR PUSTAKA

Amral & Asmar (2020). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. Guepedia.

Anisa (2022). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Pada Peserta Didik Di Era Covid-19 Di Mts Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

Arna (2022). Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sma

Negeri 10 Sinja*i* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Ahmad Dahlan).

Apriani (2022). Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik. *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (Ikabki)*, *4*(1).

Darman (2020). Belajar Dan Pembelajaran. Guepedia.

Dini, Ida Rahma (2021). Bimbingan Konseling. *Universitas Negeri Padang*.

Evi Tika (2020). Manfaat Bimbingan Dan Konseling Bagi Siswa Sd. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, *2*(1), 72-75.

Fadilah Nur (2021). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling (Bk) Dalam Mengurangi Kejenuhan Belajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Pekanbaru (*Doctoral Dissertation*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Fransiska Disa (2023). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Negeri 3 Natar Tahun Pelajaran 2021/2022.

Handoko (2020). Layanan Bimbingan Konseling Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Sma N 1 Kota Metro. *Jurnal Dewantara*, *9*(01), 69-84.

Istiqomah (2021). Analisis Sikap Belajar Siswa Dalam Memahami Materi Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas Ix Di Smp Negeri 04 Kota Pasuruan (*Doctoral Dissertation*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Istiqomah Firda (2021). *Analisis Sikap Belajar Siswa Dalam Memahami Materi Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas Ix Di Smp Negeri 04 Kota Pasuruan* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Maharani, Lilik Peni. Hubungan Antara Prestasi Belajar Terhadap Sikap Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X Mipa Sma Negeri 7 Kota Tasikmalaya (Studi Korelasional Dikelas X Mipa Sma Negeri 7 Kota Tasikmalaya, Tahun Ajaran 2021/2022). Diss. Universitas Siliwangi, 2022.

Novita Sari (2019). *Pengaruh Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas Xi Ips Sma Negeri 8 Kota Jambi* (Doctoral Dissertation, Universitas Batanghari).

Nurmutia Hilya (2021). Hubungan Sikap Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Yasmine Depok Pada Masa Pandemi.

Nurohman & Prasasti (2019). Pentingnya Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar (Sd). *Jurnal Ilmiah Konseling*, *19*(1).

Putra (2022). *Peran Guru Kelas Sebagai Konselor Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Putri & Rifai (2019). Pengaruh sikap dan minat belajar terhadap motivasi

belajar peserta didik paket c. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 173-184.

Ratiwi, (2021). Analisis Sikap Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sumatera Selatan. Skripsi Palembang: Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Unsri.

Saputra, & Muharammah (2020, September). Peran Layanan Bimbingan Dan Konseling Sebagai Internalisasi Kemampuan Adaptasi Peserta Didik Pada Era New Normal. In *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling* (Pp. 75-79).

Septiani, A. (2022). *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 19 Bandar Lampung* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

Suarim & Neviyarni (2021). Hakikat Belajar Konsep Pada Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(1), 75-83.

Suchyadi, (2020). Hubungan Antara Sikap Belajar Mahasiswa Dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Etika Profesi. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (Jppguseda)*, *3*(1), 52-55.

Susanty Fitri (2022). Peran Guru Bk Dalam Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Serta Mengatasi Kenakalan Siswa Di Sma It Raudhatul Ulum Sakatiga Kabupaten Ogan Ilir. *Pustaka: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, *2*(3), 90-11

Syafaruddin, Syarqawi, & Siahaan. (2019). Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling: Telaah Konsep, Teori Dan Praktik.

Ulfah & Arifudin (2020). Implementasi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Tahsinia*, *1*(2), 138-146.

Windiyani, (2020). Hubungan Antara Sikap Belajar Mahasiswa Dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Etika Profesi. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (Jppguseda)*, *3*(1), 52-55.

Yunita, S. (2020). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Mts Muhammadiyah Metro (*Doctoral Dissertation, Iain Metro*).

Akmaluddin, (2019). Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar (Sd) Negeri Cot *Cie*keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus). *Journal Of Education Since*, *5*(2), 1-12

Sugiarto (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes. *Mimbar Ilmu*, *24*(2), 232-238.

Salam (2018). Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Di Sdn 55/I Sridadi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, *3*(1), 127-144.